

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu media utama yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan masih memberikan peluang untuk memilih akuntansi konservatif dalam penyusunan laporan keuangan, maka dalam usaha untuk menyempurnaan laporan keuangan tersebut lahirlah prinsip konservatisme akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan 327 perusahaan manufaktur. Teknis analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, model regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan, ukuran perusahaan dan *financial distress* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: *leverage*, ukuran perusahaan, *financial distress*, dan konservatisme akuntansi.

ABSTRACT

The financial report is one of the main media used by companies to communicate financial information to internal and external parties. Financial Accounting Standards still provides an opportunity to choose a conservative accounting in the financial statements, then in an attempt to menyempurnaan those statements was born conservatism principle of accounting. This study aims to test empirically the effect of leverage, company size, and financial distress te rhadap accounting conservatism. This research was conducted in companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period 2013-2015. The sampling method using purposive sampling method so that the sample used 327 manufacturing companies. Technical analysis of the data used is descriptive statistics, the classic assumption test, test for normality, autocorrelation test, test multicollinearity, heteroscedasticity test, multiple linear regression model, and hypothesis testing performed using SPSS 20.0 for windows. The results showed that leveragenegative effect yet insignificant, the size of the company and financial distress and significant negative effect on accounting conservatism.

Keywords: leverage, company size, financial distress, and accounting conservatism.